

**HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN PENDAPAT
MASYARAKAT TENTANG CARA MENGATASI TRAUMA
MUSKULOSKELETAL BERDASARKAN *HEALTH
BELIEF MODEL* DI KOTA SAWAHLUNTO**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

FADHLAN AGUSMA WANRA

NIM : 2010311032

Dosen Pembimbing:

Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, Sp.KKLP, FISPH, FISCN

dr. Laila Isrona, M.Sc

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN DEMOGRAPHIC FACTORS AND PEOPLE'S OPINION ON HOW TO COPE WITH MUSCULOSKELETAL TRAUMA BASED ON THE HEALTH BELIEF MODEL IN SAWAHLUNTO CITY

By

**Fadhlan Agusma Wanra, Rima Semiarty, Laila Isrona, Yuniar Lestari, Roni
Eka Saputra, Yulia Kurniawati**

The incidence of musculoskeletal trauma in Sawahlunto City is high with 3,268 people in one year. To treat musculoskeletal trauma, many people are still confused to choose traditional or medical treatment. In West Sumatra, traditional treatment of musculoskeletal trauma is known as shaman fracture. The view to choose musculoskeletal trauma treatment is influenced by a theory called the health belief model. Various factors that are thought to be related include age, gender and occupation.

This study employed an analytical approach with a cross-sectional design, encompassing 346 respondents in Sawahlunto City from July to August 2023. Data were gathered using a consecutive sampling method, and analysis was conducted utilizing the Chi-Square test.

Chi-Square analysis unveiled a significant association between age and perceived susceptibility ($p=0.011$), no discernible correlation between gender and public opinion, and notable relationships between occupation and perceived susceptibility ($p=0.004$), perceived benefits ($p=0.041$), perceived barriers ($p=0.027$), as well as cues to action ($p=0.038$).

In summary, this study concludes that age is significantly linked to perceived susceptibility, gender exhibits no significant relationship with public opinion, and occupation is significantly associated with perceived susceptibility, perceived benefits, perceived barriers, and cues to action.

Keywords: *musculoskeletal trauma, health belief model, bone fracture shaman*

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DENGAN PENDAPAT MASYARAKAT TENTANG CARA MENGATASI TRAUMA MUSKULOSKELETAL BERDASARKAN *HEALTH BELIEF MODEL* DI KOTA SAWAHLUNTO

Oleh

Fadhlan Agusma Wanra, Rima Semiarty, Laila Isrona, Yuniar Lestari, Roni
Eka Saputra, Yulia Kurniawati

Angka kejadian trauma muskuloskeletal di Kota Sawahlunto tergolong tinggi dengan jumlah 3.268 orang dalam satu tahun. Untuk mengobati trauma muskuloskeletal tersebut, masih banyak masyarakat yang bingung untuk memilih pengobatan secara tradisional atau medis. Di Sumatera Barat pengobatan trauma muskuloskeletal secara tradisional dikenal dengan sebutan dukun patah tulang. Pandangan untuk memilih pengobatan trauma muskuloskeletal dipengaruhi oleh suatu teori yang bernama *health belief model*. Berbagai faktor yang diduga berhubungan diantaranya faktor usia, jenis kelamin dan pekerjaan.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional* kepada 346 responden di Kota Sawahlunto dari bulan Juli sampai Agustus 2023. Data dikumpulkan menggunakan metode *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil analisis *Chi-Square* didapatkan usia dengan *perceived susceptibility* ($p=0,011$), tidak ada hubungan jenis kelamin dengan pendapat masyarakat, dan hubungan pekerjaan dengan *perceived susceptibility* (0,004), pekerjaan dengan *perceived benefits* (0,041), pekerjaan dengan *perceived barrier* (0,027), dan pekerjaan dengan *cues to action* (0,038).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara usia dengan *perceived susceptibility*, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan pendapat masyarakat, dan terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan dengan *perceived susceptibility*, *perceived benefits*, *perceived barrier*, dan *cues to action*.

Kata kunci : trauma muskuloskeletal, *health belief model*, dukun patah tulang